

**HUBUNGAN FREKUENSI
DAN STANDAR PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE
DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA
DI PUSKESMAS MULYOOREJO**

SKRIPSI



OLEH
Antoinetta Fernanda Sitanggang
NRP : 1523014077

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2017**

**HUBUNGAN FREKUENSI
DAN STANDAR PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE*
DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA
DI PUSKESMAS MULYOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Kedokteran



OLEH
Antoinetta Fernanda Sitanggang
NRP : 1523014077

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Antoinetta Fernanda Sitanggang

NRP : 1523014077

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Hubungan Frekuensi dan Standar Pemeriksaan *Antenatal Care* dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo”

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 16 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Antoinetta Fernanda Sitanggang

NRP. 1523014077

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Antoinetta Fernanda Sitanggang

NRP : 1523014077

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Frekuensi dan Standar Pemeriksaan Antenatal Care dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Desember 2017

Yang membuat pernyataan,



Antoinetta Fernanda Sitanggang

NRP. 1523014077

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Antoinetta Fernanda Sitanggung NRP. 1523014077 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua :

Dr. dr. B. Triagung Ruddy, SpOG(K)

()

2. Sekretaris :

Dr. Florentina Sustini, dr., MS

()

3. Anggota :

P. Y. Kusuma Tirtahusada, dr., SpOG(K)

()

4. Anggota :

Lukas Slamet Rihadi, dr., MS., QIA

()

Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KI(K)

NIK. 152.97.0302

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan dan berkat anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Frekuensi dan Standar Pemeriksaan *Antenatal Care* dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo”.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
2. P. Y. Kusuma T., dr., SpOG(K) selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Lukas Slamet Rihadi, dr., MS, QIA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. dr. B. Triagung Ruddy, SpOG(K) selaku dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberi masukan kepada penulis.
5. Dr. Florentina Sustini, dr., MS selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberi masukan kepada penulis.

6. Puskesmas Mulyorejo Surabaya sebagai tempat penelitian, Staf Rekam Medis, Bidan Kepala di Poli Preeklampsia dan Bidan Penanggung Jawab Ruang Bersalin yang telah membantu dalam pengambilan data skripsi.
7. Kedua orang tua penulis serta kedua adik kandung dari penulis yang tidak henti memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teman seperjuangan Gabriela Rante Batara, Adela Stephani Sampouw, Trifena Dian Wijaya dan Vilma Idriana Aurora J. M. dos Santos serta teman-teman angkatan 2014 di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang ikut memberikan semangat dan doa agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Matius Eka Pratama yang telah memberikan dukungan dan doa mulai dari pembuatan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Semua staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu penulis dan teman-teman seperjuangan angkatan 2014 dalam menuntut ilmu.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan restu bagi penulis.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran.

Surabaya, 16 November 2017

Antoinetta Fernanda Sitanggang

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	i
Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Halaman Persetujuan	iii
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iv
Lembar Pengesahan Kelulusan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Singkatan	xv
Daftar Lampiran	xvii
Ringkasan	xviii
Abstrak	xxi
Abstract	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Umum	7
1.4.2 Tujuan Khusus	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Manfaat Teoritis	8
1.5.2 Manfaat Praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Preeklampsia	9
2.1.1 Definisi	9
2.1.2 Etiologi	9
2.1.3 Faktor Risiko	14

2.1.4 Patofisiologi	18
2.1.5 Manifestasi Klinis	19
2.1.6 Klasifikasi	26
2.1.7 Diagnosis	28
2.1.8 Komplikasi	29
2.1.9 Deteksi Dini	29
2.2 <i>Antenatal Care</i>	31
2.2.1 Definisi	31
2.2.2 Tujuan	31
2.2.3 Tenaga Profesional Pelaksana	33
2.2.4 Tempat Pelaksanaan	33
2.2.5 Jadwal/Frekuensi Kunjungan	33
2.2.6 Standar Pemeriksaan	34
2.2.7 Tatalaksana Antenatal Care per Trimester ...	39
2.3 Hubungan Frekuensi dan Standar Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> dengan Deteksi Dini Kejadian Preeklampsia	43
2.4 Dasar Teori	44

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

PENELITIAN	45
3.1 Kerangka Konseptual	45
3.2 Hipotesis Penelitian	46

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian	47
4.2 Identifikasi Variabel Penelitian	47
4.2.1 Variabel Bebas	47
4.2.2 Variabel Terikat	47

4.3 Definisi Operasional Variabel	48
4.4. Populasi, Sampel, Dan Tehnik Pengambilan	
Sampel	50
4.4.1 Populasi	50
4.4.2 Sampel	50
4.4.3 Tehnik Pengambilan Sampel	51
4.4.4 Kriteria Inklusi	52
4.4.5 Kriteria Eksklusi	52
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian	53
4.5.1 Lokasi	53
4.5.2 Waktu	53
4.6 Kerangka Kerja Penelitian	54
4.7 Prosedur Pengumpulan Data	54
4.8 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	55
4.9 Tehnik Analisis Data	56
4.10 Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	57
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	58
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	58
5.2 Pelaksanaan Penelitian	58
5.3 Hasil dan Analisis Penelitian	60
5.3.1 Distribusi Usia Ibu	60
5.3.2 Distribusi Status Gravidia	61
5.3.3 Distribusi Frekuensi Pemeriksaan	
<i>Antenatal Care</i>	62
5.3.4 Distribusi Usia Kehamilan dengan	
Kejadian Preeklampsia	64

5.3.5 Distribusi Standar Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	65
5.3.6 Distribusi Usia Kehamilan, Frekuensi dan Standar Pemeriksaan <i>Antenatal</i> <i>Care</i> dengan Kejadian Preeklampsia.....	66
5.3.7 Distribusi Deteksi Dini Kejadian Preeklampsia	67
5.3.8 Analisis Hubungan Frekuensi Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> dengan Kejadian Preeklampsia	68
5.3.9 Analisis Hubungan Standar Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> dengan Kejadian Preeklampsia	69
5.3.10 Analisis Hubungan Deteksi Dini dengan Kejadian Preeklampsia	69
5.3.11 Ringkasan Analisis Penelitian	70
 BAB 6 PEMBAHASAN	 71
 BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	 79
7.1 Kesimpulan	79
7.2 Saran	80
 Daftar Pustaka	 82
 Lampiran	 89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1: Diagnosis Preeklampsia menurut ACOG 2013	28
Tabel 2.2: Rentang waktu pemberian imunisasi TT dan lama perlindungannya.....	36
Tabel 2.3: Tatalaksana ANC per Trimester menurut Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015	39
Tabel 2.4: Riwayat medis untuk dilengkapi pada kunjungan pertama	41
Tabel 4.1: Definisi Operasional, Cara Ukur, Hasil Ukur dan Skala Data	48
Tabel 5.1: Distribusi Usia pada Ibu dengan Preeklampsia dan Ibu Tidak Preeklampsia yang Melakukan Pemeriksaan <i>Anetanatal Care</i> di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari- September tahun 2017	60
Tabel 5.2: Distribusi Status Gravida pada Ibu dengan Preeklampsia dan Ibu Tidak Preeklampsia yang Melakukan Pemeriksaan <i>Anetanatal Care</i> di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari-September tahun 2017	61
Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Minimal 4 kali Kunjungan pada Ibu dengan Preeklampsia dan Ibu Tidak Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari- September tahun 2017	62

Tabel 5.4: Distribusi Frekuensi Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> Minimal 12 kali Kunjungan pada Ibu dengan Preeklampsia dan Ibu Tidak Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari- September tahun 2017	63
Tabel 5.5: Distribusi Usia Kehamilan Ibu dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari- September tahun 2017	64
Tabel 5.6: Distribusi Standar Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> pada Ibu dengan Preeklampsia dan Ibu Tidak Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari-September tahun 2017	65
Tabel 5.7: Distribusi Usia Kehamilan, Frekuensi dan Standar Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> dengan Kejadian Preeklampsia pada bulan Januari-September tahun 2017	66
Tabel 5.8: Distribusi Deteksi Dini pada Ibu dengan Preeklampsia dan Ibu Tidak Preeklampsia yang Melakukan Pemeriksaan <i>Anetanatal Care</i> di Puskesmas Mulyorejo pada bulan Januari-September tahun 2017	67
Tabel 5.9: Resume nilai P dari analisis data	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Angka Kematian Ibu di Indonesia Tahun 1991-2015	2
Gambar 1.2: Penyebab Kematian Ibu di Indonesia Tahun 2010-2013.....	3
Gambar 1.3: Angka Cakupan K1 dan K4 di Indonesia Tahun 2010-2015.....	3
Gambar 2.1: Perbedaan invasi trofoblas pada kehamilan normal dan preeklampsia	10
Gambar 2.2: Perbedaan antara endoteliosis kapiler glomerulus normal dan pada sindrom preeklampsia	23
Gambar 3.1: Diagram Kerangka Konseptual	45
Gambar 4.1: Skema Rancangan Penelitian <i>Case control</i>	47
Gambar 4.2: Diagram Kerangka Kerja Penelitian	54

DAFTAR SINGKATAN

ACOG	: <i>American Congress of Obstetricians and Gynecologist</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALT	: <i>Alanine Transaminase</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
AST	: <i>Aspartate Transaminase</i>
BB	: Berat Badan
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
DJJ	: Denyut Jantung Janin
DOC	: <i>Deoxycorticosterone</i>
DVAUT	: <i>Doppler Velocimetry Arteria Uterina</i>
HB	: Hemoglobin
Hct	: Hematokrit
HDK	: Hipertensi Dalam Kehamilan
HELLP	: <i>Hemolysis Elevated Liver Enzymes Low Platelet</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HLA	: <i>Human Leukocyte Antigen</i>
HLA-G	: <i>Human Leukocyte Antigen protein G</i>
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
HPP	: <i>Hemoragik Post Partum</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IL	: Interleukin
IUGR	: <i>Intra Uterine Growth Restriction</i>
Jakabersasu	: Jaringan Kamar Bersalin Rumah Sakit Se-Surabaya

K1	: Kunjungan 1
K4	: Kunjungan 4
KB	: Keluarga Berencana
KIE	: Konseling, Informasi, Edukasi
LILA	: Lingkaran Lengan Atas
MAP	: <i>Mean Arterial Pressure</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
NK-cell	: <i>Natural Killer cell</i>
PONED	: Pelayanan Obstetri Neonatus Essensial Dasar
PONEK	: Pelayanan Obstetri Neonatus Emergensi Komprehensif
Posyandu	: Pos Layanan Terpadu
ROT	: <i>Role Over Test</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Satgas Penakib	: Satuan Tugas Penurunan Kematian Ibu dan Bayi
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service</i>
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
TB	: <i>Tuberculosis</i>
TB	: Tinggi Badan
TD	: Tekanan darah
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor-α</i>
TT	: Tetanus Toxoid
USG	: <i>Ultrasonography</i>
VDRL	: <i>Venereal Disease Research Laboratory</i>
VK	: <i>Verlos Kamer</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Pengantar Ijin Survei dan Pengambilan Data	89
Lampiran 2: Surat Komite Etik Fakultas Kedokteran Widya Mandala	90
Lampiran 3: Surat Survei dan Pengambilan Data Bakesbangpol Kota Surabaya	91
Lampiran 4: Surat Pengambilan Data oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya	92
Lampiran 5: Form Pengambilan Data	93
Lampiran 6: Hasil Analisis <i>Chi-square</i>	94

RINGKASAN

HUBUNGAN FREKUENSI DAN STANDAR ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS MULYOREJO

Nama : Antoinetta Fernanda Sitanggang

NRP : 1523014077

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, angka kematian ibu masih di atas target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Penyebab utama kematian ibu terutama di Kota Surabaya salah satunya adalah preeklampsia. Dinas Kesehatan Kota Surabaya mencari solusi untuk meminimalisir kasus AKI di Surabaya dan terbentuklah Satuan Tugas Penurunan Kematian Ibu dan Bayi (Satgas Penakib) Kota Surabaya. Kecamatan Mulyorejo ditunjuk sebagai salah satu daerah *Pilot Project* Satgas Penakib, dimana Puskesmas Mulyorejo sebagai Puskesmas dengan Poli Preeklampsia pertama di Surabaya. Preeklampsia adalah sindrom khusus kehamilan yang diagnosis nya ditegakkan dengan adanya hipertensi $\geq 140/90$ mmHg setelah kehamilan 20 minggu, proteinuria ≥ 300 mg dalam 24 jam atau protein sebanyak 30mg/dl (carik celup 1+) dalam sampel acak urin secara menetap, atau adanya gangguan salah satu organ. Untuk deteksi dini preeklampsia/eklampsia, dianjurkan ibu hamil yang menderita hipertensi selama masa kehamilan dan diduga menderita preeklampsia, diminta melakukan kunjungan *antenatal* yang lebih sering. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas

Kesehatan Dasar dan Rujukan, Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan, setiap ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal* komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali kunjungan dan standar pemeriksaan yang dianjurkan adalah 14T.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan frekuensi dan standar pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Studi analitik observasional ini menggunakan pendekatan retrospektif *case control study* dan tehnik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus sampai 31 September tahun 2017, dilakukan dengan mencatat dan menghitung data dari rekam medik tentang frekuensi dan standar pemeriksaan *anteanatal care* pada bulan Januari-September tahun 2017. Jumlah data yang didapatkan sebanyak 24 ibu dengan preeklampsia dan 24 ibu tidak preeklampsia yang juga melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Mulyorejo. Analisis menggunakan uji *Chi-square* untuk menguji hubungan antar variabel.

Hasil menunjukkan: 1) tidak terdapat hubungan bermakna ($p=0,137$) antara frekuensi pemeriksaan *antenatal care* empat kali kunjungan dengan kejadian preeklampsia, namun jika pemeriksaan *antenatal care* dua belas kali didapatkan hubungan bermakna ($p=0,008$), 2) terdapat hubungan bermakna ($p=0,009$) antara standar pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian preeklampsia, dan 3) terdapat hubungan bermakna ($p=0,000$) antara deteksi dini dengan kejadian preeklampsia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan frekuensi dua belas kali kunjungan, standar pemeriksaan *antenatal care*, dan deteksi dini dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo pada

bulan Januari sampai September tahun 2017. Diharapkan ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care* minimal dua belas kali kunjungan sesuai dengan komitmen yang dibuat oleh seluruh dokter Obgyn Jawa Timur dan diharapkan para tenaga medis untuk lebih memperhatikan standar pemeriksaan *antenatal care* terutama untuk pemeriksaan protein urine dan reduksi urine dan mempromosikan untuk lebih teratur melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

ABSTRAK

Hubungan Frekuensi dan Standar Pemeriksaan *Antenatal Care* dengan Kejadian Preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo

Antoinetta Fernanda Sitanggang
NRP : 1523014077

Latar Belakang: Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, angka kematian ibu di atas target *Sustainable Development Goals* 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Salah satu penyebab kematian ibu adalah preeklampsia.

Tujuan: untuk mempelajari hubungan frekuensi dan standar pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Mulyorejo.

Metode: Desain Studi analitik observasional menggunakan pendekatan retrospektif *case control study* dan pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*. Penelitian dilaksanakan tanggal 18 Agustus-31 September tahun 2017, dilakukan dengan mencatat dan menghitung data dari rekam medik tentang frekuensi dan standar pemeriksaan *anteanatal care* pada bulan Januari-September tahun 2017. Jumlah data yang didapatkan sebanyak 24 ibu dengan preeklampsia dan 24 ibu tidak preeklampsia yang juga melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Mulyorejo. Analisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: 1) tidak terdapat hubungan ($p=0,137$) antara frekuensi pemeriksaan *antenatal care* empat kali kunjungan dengan kejadian preeklampsia, namun jika pemeriksaan *antenatal care* dua belas kali didapatkan hubungan ($p=0,008$), 2) terdapat hubungan ($p=0,009$) antara standar pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian preeklampsia, dan 3) terdapat hubungan ($p=0,000$) antara deteksi dini dengan kejadian preeklampsia.

Kesimpulan: Diharapkan ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care* minimal dua belas kali kunjungan sesuai dengan komitmen yang dibuat oleh seluruh dokter Obgyn Jawa Timur dan diharapkan para tenaga medis untuk lebih memperhatikan standar pemeriksaan *antenatal care* terutama pemeriksaan protein urine dan reduksi urine dan mempromosikan untuk lebih teratur melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Kata kunci: *frekuensi, standar, antenatal, preeklampsia.*

ABSTRACT

The Relationship Between The Frequency and Standard of Antenatal Care Check with The Incident of Preeclampsia at Puskesmas Mulyorejo

Antoinetta Fernanda Sitanggang
NRP 1523014077

Background: Indonesia's Health Profile of 2015, maternal mortality rate is above target Sustainable Development Goals 70 per 100.000 live birth in 2030. One of the causes of maternal death is preeclampsia.

Aims: to learn about the relationship between the frequency and standard of antenatal care check with the incident of preeclampsia at Puskesmas Mulyorejo.

Methods: observational analytic study is using retrospective case control study and sampling using consecutive. The research held on August 18th until September 31st, 2017, conducted by recording and calculating data from medical record about the frequency and standard of antenatal care check in Januari until September 2017. The total of data found that 24 mothers with preeclampsia and 24 mothers with no preeclampsia, who also do antenatal care check at Puskesmas Mulyorejo. The analysis using Chi-square test.

Result: 1) there is no relationship ($p=0,137$) between the frequency of visiting antenatal care check four times with the incident of preeclampsia, but if the visiting antenatal care check done twelve times, there is relationship obtained ($p=0,008$), 2) there is relationship ($p=0,009$) between standard of antenatal care check with the incident of preeclampsia, and 3) there is relationship ($p=0,000$) between early detection with the incident of preeclampsia.

Conclusion: It is expected that pregnant women do antenatal care checks at least twelve times visit based on the commitment made by all Obgyn doctors of East Java and expected that the medical staff must pay more attention to the standard antenatal care check, especially for of urine protein check and urine reduction and promote to check antenatal care regularly.

Keywords: *frequency, standard, antenatal, preeclampsia*